

ABSTRAK

Isu keberlanjutan melalui kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin menjadi perhatian utama dalam praktik bisnis global dan Indonesia. Namun, temuan empiris mengenai pengaruh ESGD terhadap *firm performance* masih inkonsisten, sehingga perlu dikaji peran *firm size* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh ESG Disclosure Score agregat maupun per dimensi (*Environmental, Social, Governance*) terhadap *firm performance*, serta peran moderasi *firm size*.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Moderated Regression Analysis (MRA) berbantuan EViews13. Sampel terdiri atas 508 observasi dari 127 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, dipilih melalui purposive sampling. *Firm performance* diproksikan dengan Tobin's Q; data ESGD bersumber dari Bloomberg ESGD Database.

Hasil menunjukkan ESG Disclosure Score agregat tidak berpengaruh signifikan. Secara parsial, *Environmental* berpengaruh negatif signifikan, *Social* berpengaruh positif signifikan, sedangkan *Governance* tidak signifikan. *Firm size* memoderasi hubungan ESG Disclosure Score dan *Governance* terhadap *firm performance* dengan arah memperlemah, namun tidak memoderasi *Environmental* maupun *Social*.

Kata Kunci: ESGD; *Firm Performance*; Tobin's Q; Moderasi; *Firm Size*.